

**PERAN ARRUM BPKP PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG
A.YANI JEMBER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DI PASAR KEPATIHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

ALFI RIZKY AMALIA
NIM. E20171009

Dosen Pembimbing:

Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM
NIP. 196905231998032001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2021**

**PERAN ARRUM BPKP PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG
A.YANI JEMBER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA KECIL DI PASAR KEPATIHAN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Alfi Rizky Amalia
NIM. E20171009

Disetujui Pembimbing

24 Maret 2021



Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM
NIP. 19690523 199803 2 001

MOTTO

❦ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا
فَإِنَّهُ عِنْدَ اللَّهِ قَلْبُهُ مُكَنَّفٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 283)⁵⁸

IAIN JEMBER

⁵⁸ Kementerian Agama RI, Al-Baqarah Al-Qur’an dan Terjemahan (Jakarta, PT. Suara Agung, 2017), 49.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi saya persembahkan kepada :

1. Ayah saya yang bernama Sugiono dan Mama tercinta yang bernama Tri Herawati, yang telah rela mengeluarkan keringat demi menjadikan anakmu mendapatkan pendidikan yang tinggi. Terimakasih atas doamu yang tiada hentinya engkau panjatkan hanya untuk anakmu ini dan terima kasih telah mengajarku arti kehidupan yang sebenarnya. Semoga sehat selalu dan rezekinya dilancarkan.
2. Kakak saya yang bernama Hernita Erza Prastika, yang memberikan semangat dan membantu biaya sekolah saya serta mendoakanku setiap hari. Semoga sehat selalu dan dilancarkan rezekinya.
3. Kakak Ipar saya yang bernama Rahmat Giri Prasetyo, yang memberikan semangat, motivasi dan doa serta semangat setiap harinya. Semoga diberikan kesehatan selalu dan dilancarkan rezekinya.
4. Sahabat saya Frisca, Frida, Laras, April, Alfiana, teman mulai dari awal masuk kuliah dan yang memberikan semangat. Semoga sehat selalu serta dilancarkan semua kegiatannya.
5. Teman-teman seperjuanganku Perbankan Syariah 1 yang selalu memberikan dukungan dan menjadi keluarga di perkuliahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur yang tiada batas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya dan dapat membawa kita dari jaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Kesuksesan serta keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penulis harus bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya.
5. Terimakasih kepada perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan referensi untuk menyusun skripsi ini.
6. Kepada Pimpinan dan Karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, penulis juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Jember, 25 Maret 2021

Penulis

Alfi Rizky Amalia

NIM. E20171009

ABSTRAK

Alfi Rizky Amalia, Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM, 2021: PERAN ARRUM BPKB PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG A.YANI JEMBER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DI PASAR KEPATIHAN JEMBER.

Arrum BPKB adalah pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB kendaraan dengan surat asli dari barang yang di jaminkan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apa peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kapatihan Jember ? 2) Bagaimana kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember ?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Memaparkan peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kapatihan Jember 2) Memaparkan kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa: 1) peran yang aktif, karena membuat progres yang baik untuk pengusaha mikro kecil dan menengah bisa membantu untuk pelaku UMKM yang mengalami kekurangan modal usahanya dan untuk prosedur pengajuan sangat mudah untuk pelaku usaha 2) kendala yang dialami kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terlalu mengenal produk-produk yang dimiliki Pegadaian Syariah selain itu juga banyak pesaing dari sesama lembaga keuangan seperti BPR, Bank-Bank, serta rentenier dan masyarakat masih belum paham dengan perbedaan antara Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional.

Kata Kunci : *Arrum BPKB*, dan Usaha Mikro Kecil.

ABSTRACT

Alfi Rizky Amalia, Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM, 2021: THE ROLE OF ARRUM BPKB PT. PEGADAIAN SYARIAH BRANCH A.YANI JEMBER IN INCREASING MICRO AND SMALL BUSINESS INCOME IN JEMBER KEPATIHAN MARKET

Arrum BPKB is sharia financing for the development of micro, small and medium enterprises with a BPKB guarantee.

The focuses of the problem examined in this thesis were : 1) what was the important role of Arrum BPKB in Sharia Pegadaian in increasing the income of micro and small businesses in the Jember Kepatihan Market? 2) what were the obstacles in developing Arrum BPKB ar PT. Syariah Pegadaian Branch A. Yani Jember?

The purposes of this study were : 1) to explain the effect of shariah pawnshops in increasing the income of micro and small businesses in the kepatihan market in jember 2) to explain the obstacles in developing the Arrum BPKB at PT. Syariah Pegadaian Branch A. Yani Jember

This study used qualitative methods with descriptive type. Methods of collecting data used observations, interviews and documentation. The data analysis usied data reduction, data presentation and conclusion and for the validity of data using the source triangulation.

The researcher concluded that : 1) had an active role because making ggod progress for smal and mendium micro entrepreneur can help UMKM players who experience a lack of business capital and the submission procedure is very easy for business actor 2) the constraints were e the lack of socialization to the community so that the community is not too familiar with the product owned by Sharia Pegadaian besides that there are also many comppetitors from fellow financial institutions such as BPR, Bank-Bank, and Rentenier and the public did does not understand the difference between sharia Pegadaian and Conventional Pegadaian.

Keywords: Arrum BPKB, Micro Small Enterprises

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Defisini Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	26

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Analisis Data.....	54
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis	71
C. Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Surat keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian Untuk Penyelesaian Skripsi	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Tabel 1.1 Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit	3
Tabel 1.2 Perbandingan Tarif Pinjaman Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Kredit Arrum BPKB Tahun 2019-2020.....	71



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
Gambar 2.1 Skema Rahn.....	23
Gambar 4.1 Struktur PT Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil memiliki peranan yang penting dalam pembangunan nasional karena sudah terbukti bahwa pada saat terjadi adanya krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia banyak usaha yang berskala besar mengalami kebangkrutan tetapi Usaha Mikro Kecil mampu bertahan saat krisis ekonomi terjadi. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha atau pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.²

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil sebenarnya memiliki kemampuan untuk menyelamatkan roda perekonomian di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja yang luas, dalam Usaha Mikro Kecil pasti juga memiliki keterbatasan yakni salah satunya kurangnya modal usaha. Usaha Mikro Kecil perlu diperhatikan agar tetap berkembang dengan ini maka peran pemerintahan membuat strategi untuk memecahkan keterbatasan modal yang dialami Usaha Mikro Kecil salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat diperoleh yakni bisa dengan kredit.³

² Sudiarti, dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli*, Jurnal Bisma, Vol, 2, hal 1-22.

³ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009, hal 4

Memiliki modal usaha merupakan salah satu faktor penting untuk suatu bisnis atau usaha yang dijalankan agar menjadi berkembang. Modal dapat diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya. Definisi itupun memperkuat teori lama ekonomi mikro dimana modal yang berbentuk uang adalah salah satu dari faktor produksi, selain manusia, bahan baku, mesin, serta prosedur dan teknologi.⁴ Modal adalah salah satu faktor utama untuk membuka usaha karena tanpa adanya modal kita tidak bisa langsung instan mendapatkan usaha yang diinginkan.

Peran Usaha Mikro Kecil dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat pertama dari kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Kedua, penyediaan lapangan pekerjaan yang terbesar, ketiga, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Keempat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta yang terakhir kelima, sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Usaha Mikro Kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya seperti pada pertanian tanaman pangan, perkebunan, perternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran.⁵

⁴ Supriyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hal 1.

⁵ Adnan Husada Putra, *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*, (Jurnal Analisa Sosiologi), Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, 44-45.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil diharapkan memberikan kontribusi untuk penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya kemiskinan, dan banyaknya pengangguran. Kesulitan dalam masalah permodalan membawa ke masalah mendasar yang mempengaruhi proses inovasi dan mengimbas pada kesulitan dalam pemasaran, terutama dari segi pengenalan pasar, dan penentuan harga.⁶ Berikut tabel proporsi pada Usaha Mikro Kecil dalam pengajuan kredit secara kumulatif pertahun yang semakin meningkat dengan hal ini menunjukkan bahwa faktor utama dari kurang berkembangnya Usaha Mikro Kecil yakni modal.

TABEL 1.1
Proporsi Kredit UMKM Terhadap total Kredit (Triliun Rupiah)

Posisi Kredit	2019	2018	2017
Mikro	277,23	251,34	221,41
Kecil	332,12	312,07	282,78
Menengah	488,79	469,24	438,20
Total UMKM	1,098,14	1,032,64	942,20

Sumber: Badan Pusat Statistik⁷

Lembaga keuangan syariah terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia, selain itu lembaga keuangan juga berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Untuk lebih fokus penelitian di lembaga keuangan Non Perbankan yakni PT. Pegadaian Syariah dengan bertempat di berbagai tempat di seluruh Indonesia. Pegadaian Syariah yang saya fokuskan

⁶ Hartomo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*, (Jurnal j-EBIS), Vol. 3, No. 2, 15-30.

⁷ <https://www.bps.go.id/indicator/35/1192/1/proporsi-kredit-umkm-terhadap-total-kredit.html>, diakses pada 21 Oktober 2020 pukul 10.02.

ada di pegadaian syariah cabang jember yang beralamatkan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Jember di Jl. Jendral Ahmad Yani No.768, Kebondalem, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Tepatnya berada pada sebelah pasar Kepatihan di Jember dimana tempatnya dekat dengan pelaku usaha mikro kecil. Pegadaian Syariah hanya 1 Cabang saja di Jember, sedangkan untuk unitnya ada 4 yakni Pegadaian Syariah Jember, Pegadaian Syariah Bondowoso, Pegadaian Syariah Situbondo, Pegadaian Syariah Situbondo, Pegadaian Syariah Banyuwangi.

Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang diperbolehkan menyalurkan pembiayaan. Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna untuk memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.⁸

Perkembangan zaman yang semakin modern membuat masyarakat pemilik usaha memerlukan bantuan permodalan untuk membuka dan mengembangkan suatu usaha. Bantuan yang bisa diperoleh untuk mendapatkan tambahan usaha yakni salah satunya dengan pengajuan kredit. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi, kredit mempunyai kedudukan strategis sebagai salah satu sumber bantuan untuk membiayai kegiatan-kegiatan usaha yang dapat dimanfaatkan setiap pelaku Usaha Mikro Kecil. Pegadaian merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia berdasarkan hukum

⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008). 262.

diperbolehkan melakukan pembiayaan penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.⁹

Pegadaian dapat dijadikan solusi bagi para pemilik Usaha Mikro Kecil untuk mengembangkan skala usahanya, dengan prosedur yang sederhana, mudah dan cepat sehingga dana yang dibutuhkan dapat diperoleh guna dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁰ Arti penting Pegadaian bagi masyarakat untuk golongan ekonomi kebawah yakni membantu mereka yang membutuhkan modal dengan cepat sehingga tidak perlu menjatuhkan alternatif pilihan yang jauh lebih berat seperti mencari pinjaman kepada rentenir.¹¹

Tujuan utama usaha Pegadaian Syariah adalah perusahaan Pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga, jika seseorang membutuhkan dana ia dapat mengajukan ke berbagai sumber dana seperti meminjam uang di Bank dan Lembaga Keuangan lain kendala utamanya adalah prosedur yang rumit dan memakan waktu yang relatif lebih lama disamping persyaratan yang lebih sulit begitu pula dengan jaminan barang tertentu karena tidak semua barang dijadikan barang jaminan di Bank.¹²

Saat ini Pegadaian Syariah diatur dalam peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 tentang perubahan bentuk badan hukum perum pegadaian menjadi perusahaan perseroan setelah sebelumnya terdapat dua peraturan

⁹ Andri Soemirta, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 388.

¹⁰ Ismail, L.A, *Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Perekonomian Masyarakat*, hal 3.

¹¹ Martono, *Bank dan Lembaga Lainnya*, (Yogyakarta: CV Pustaka Setia, 2007), hal 47.

¹² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 281.

mengatur Pegadaian Syariah yaitu PP No. 10 Tahun 1990 tentang Perubahan Perjan Pegadaian menjadi Perum dan PP No. 103 Tahun 2000 tentang Perum Pegadaian. Pegadaian Syariah merupakan Pegadaian yang dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip Syariah.¹³ Pegadaian Syariah terkait pada produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang di perdagangkan dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa atau bagi hasil.

Pada Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI III/2002 tanggal 26 Juni 2002 tentang Rahn yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan. Istilah Ar-Rahn juga disebut dalam salah satu hadist yang artinya: *“Apabila ada ternak digadaikan, punggungnya boleh dinaiki (oleh orang yang menerima gadai) karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaga) nya, kepada orang yang naik ia harus mengeluarkan biasa perawatannya”*. Masyarakat sekitar pasar kepatihan sangat berpegang teguh dengan pedoman syariah karena menurut masyarakat sekitar sesuai dengan syariah itu yang amanah.

Pegadaian BUMN berbentuk Perseroan Terbatas (PT) mempunyai kedudukan dalam membangun perekonomian dengan membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil bisa melalui jasa penyaluran kredit atas dasar hukum gadai dan usaha yang dapat menguntungkan. Dilihat dari anggaran dasar pada pasal 7 P.P.No.103/2000 maka tugas PT. Pegadaian

¹³ Asnaini, *Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan perekonomian rakyat kecil melalui jasa penyaluran kredit.

Tiap lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank memiliki kebijakan berbeda-beda dalam menentukan tarif pinjaman. Keunggulan Pegadaian Syariah memberikan tarif pinjaman 1% paling rendah dibanding yang lain.¹⁴ perbedaan tingkat tarif pinjaman yang bervariasi antar lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perbandingan Tarif Pinjaman Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank

No	Nama Bank dan Non Bank	Nama Produk	Tarif Pinjaman
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	KUR Mikro	9%
2	Pegadaian Syariah	Arrum BPKB	1%
3	BPR	KUR	6%

Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa produk yang bernama Arrum BPKB lembaga keuangan non bank memberikan tarif paling rendah 1%. Jika tarif pinjaman rendah maka biaya yang harus dikeluarkan debitur semakin murah sehingga bisa mendorong lebih banyak debitur pelaku usaha mikro kecil bersedia untuk mengajukan pembiayaan. Mengatasi permasalahan modal pada Usaha Mikro Kecil dengan menerbitkan produk Ar-Rum BKP (Ar-Rahn untuk usah Mikro/Kecil) adalah skema pembiayaan syariah yang disediakan bagi pengusaha skala Usaha Mikro Kecil untuk

¹⁴ Pegadaian, <https://pegadaiansyariah.co.id/web/>, Diakses pada 08 Juli 2020.

kebutuhan dana usahanya yang didasarkan atas kelayakan usaha yang bersangkutan. Produk Arrum memberikan kemudahan dimana para pelaku usaha mendapatkan kredit dengan menyerahkan BPKB, dimana kendaraan tersebut dapat digunakan oleh pemiliknya untuk melakukan kegiatan usahanya.¹⁵

Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember ini hanya ada di Jember untuk yang syariah untuk dapat mengetahui seberapa besar peran pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil pada nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Pegadaian Syariah dengan mengangkat judul **“PERAN ARRUM BPKB PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG A.YANI JEMBER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DI PASAR KEPATIHAN JEMBER”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus masalah yang dapat peneliti dikemukakan yakni antara lain:

1. Apa peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember?
2. Bagaimana kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember?

¹⁵ Pegadaian, <https://pegadaiansyariah.co.id/web/>. Diakses pada 22 Mei 2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Memaparkan peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember.
2. Memaparkan kendala dalam mengembangkan Arrum BKP di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.

Jadi, Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Pasar Kepatihan Jember serta ingin mengetahui kondisi Usaha Mikro Kecil sesudah menerima Arrum BPKB tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pembiayaan khususnya di Peran Arrum BKP PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Pasar Kepatihan Jember
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan sumbangan pengalaman bagi penelitian yang sejenis serta bisa dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan khususnya di Pembiayaan pada Arrum BKP dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman kedalam bidang sesungguhnya serta sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.
- 2) Dapat memberikan pengembangan keilmuan yang telah didapat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang ilmu ekonomi islam terutama pada pegadaian syariah.

b. Manfaat Akademisi/ IAIN Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Pasar Kepatihan Jember.
- 2) Sebagai sumber informasi dikemudian hari bagi mereka yang mengadakan penelitian dan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.

c. Manfaat bagi Instansi/ Pegadaian Syariah

- 1) Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan acuan dalam upaya peningkatan jumlah nasabah produk Arrum BPKB dengan

adanya peran dalam pegadaian syariah cabang A.Yani Jember untuk meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil.

- 2) Dengan adanya penelitian ini, bisa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan serta keputusan terutama yang berhubungan dengan Peran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah yaitu berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak jadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Sebelumnya peneliti memaparkan mengenai peran terlebih dahulu kita mengetahui apa itu peran, peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status jika seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya maka berarti dia melakukan suatu peran yang keduanya tidak bisa dipisahkan karena saling bergantung satu sama lain.

1. Peran

Peran merupakan penilaian fungsi seseorang atau kelompok dalam berperilaku dan bersikap dalam masyarakat, dimana seseorang atau kelompok mempunyai status atau kedudukan yang sangat diharapkan oleh masyarakat. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila

seseorang melakukan hak dari kewajiban sesuai dengan kedudukan maka telah menjalankan suatu peran.¹⁶

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang atau dari instansi yang menduduki posisi tertentu dalam suatu kelompok sosial. Peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peran juga memiliki arti lain adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain seseorang menduduki status tertentu.¹⁷

Dalam arti peran mencakup beberapa antara lain yakni ada 3:

- a. Peran mencakup norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau status seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh pribadi seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran dapat disebut sebagai perilaku pribadi seseorang yang penting lagi struktur sosial masyarakat.¹⁸

2. Kredit

Kredit berdasarkan dengan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan pinjaman antara lembaga keuangan dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan berupa bagi hasil.¹⁹

Kredit dikatakan bahwa kredit merupakan perkataan yang tidak asing lagi

¹⁶ Soejono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2002), hal 243

¹⁷ Bruce J Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal 76

¹⁸ Immanuel, F.C, *Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab Kutai Kertanegara*, Vol 1, No. 2, hal 1195.

¹⁹ Haris H, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gerbang Media, 2015, hal 27.

bagi masyarakat kita, tidak saja dikenal oleh masyarakat perkotaan tetapi juga masyarakat desa. Kata kredit tersebut sudah sangat populer dikalangan masyarakat disebabkan karena manusia adalah *Homo Economicus* dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia tersebut beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya. Dalam hal ini ia berusaha, maka untuk meningkatkan usahanya untuk meningkatkan daya guna suatu barang ia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan bantuan inilah yang sering disebut dengan kredit. Istilah kredit berasal dari Yunani *credere* yang berarti kepercayaan atau *truth* atau *faith*²⁰, oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan seseorang atau badan yang memberikan kredit bahwa penerima kredit pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan kedua belah pihak dan apa yang dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa.

Kredit merupakan kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (Pihak pemberi Kredit) kepada lainnya (Pihak penerima Kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut. Sedangkan menurut Undang-undang perbankan, yaitu UU No. 10 Tahun 1998 bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam

²⁰ Thomas Suyatno dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal 13.

antara bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil lainnya dalam jangka waktu yang disepakati. Kredit juga sebagai alat hubungan ekonomi internasional bahwa bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan kredit baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan diluar negeri.²¹

3. Arrum

Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan perkembangan usaha dengan sistem pengambilan secara angsuran menggunakan jaminan BPKB mobil/motor.²²

Produk Arrum bertujuan untuk memenuhi kredit pada masyarakat kalangan menengah ke bawah terutama bagi mereka yang memiliki usaha yang memerlukan dana dalam pembiayaan. Hal ini sejalan dengan munculnya Pegadaian Syariah yang memang diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga pendukung kegiatan usaha.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran memiliki arti seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang atau instansi yang menduduki posisi tertentu dalam suatu kelompok sosial. Sehubungan dengan kredit yakni penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan

²¹ Andrianto, *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*, (Pasuruan Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal 2-8.

²² Habiburrahrahim, M, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hal 250.

pinjaman antara lembaga keuangan dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan berupa bagi hasil. Sedangkan Arrum merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha mikro kecil dan menengah dengan berupa jaminan bukti surat kendaraan bermotor/mobil yang disebut BPKB. Pada intinya peranan dari Pegadaian Syariah sangat diharapkan seseorang untuk melakukan pengajuan kredit agar adanya kemajuan usahanya yang memiliki kekurangan modal usaha untuk mengembangkan usahanya. Kemudian Pegadaian Syariah memberikan produk yang bernama Arrum BPKB untuk para pelaku usaha agar bisa memberikan dana pinjaman untuk mengembangkan usahanya pada usaha mikro kecil dan menengah tersebut.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan atau fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan manfaat penelitian.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi penelitian terdahulu dan berisi tentang kajian teori.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab IV: Hasil Penelitian

Menguraikan dan memaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V: Penutup dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan dan beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut.²²

1. Penelitian Vendrianti Nurul Ambarwati, (2020) yang berjudul “Analisis Peran Pembiayaan Arrum dalam Meningkatkan UMKM Nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Jungke.” Perbedaan Pegadaian Syariah Unit Pasar Jungke sedangkan peneliti sekarang terdapat di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember. Persamaan peran pembiayaan Arrum BPKB. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan kualitatif karena menghasilkan data deskriptif berupa lisan dari seseorang metode deskriptif yakni metode dalam meneliti suatu objek sistematis dan objektif mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, ciri-ciri. Hasil peneliti tersebut yakni peran produk pembiayaan Arrum memiliki peran untuk membantu para UMKM khususnya bagi nasabah pembiayaan Arrun di Pegadaian Syariah Unit Pasar Jungke yang memiliki permasalahan dalam hal modal dan setelah mendapatkan pembiayaan ini

²² Tim Penyusun IAIN Jember, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 45.

kondisi UMKM nasabah mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu banyak.²³

2. Penelitian Jody Wahyu Islami, (2019) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Arrum BPKB Pada Pegadaian Syariah di Kota Palembang”. Perbedaan meneliti terkait faktor yang mempengaruhi pembiayaan Arrum BPKB sedangkan peneliti sekarang meneliti Peran Arrum BPKB. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait produk Arrum BPKB. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik. Hasil dari penelitian ini bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dalam pembiayaan Arrum BPKB tersebut karena salah satu bunga atau biaya administrasi atau biaya penyimpanannya sedikit dibandingkan lainnya.²⁴
3. Penelitian Recha Hariyati, (2019) yang berjudul “Analisis Produk Pembiayaan Arrum BKP B Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018”. Perbedaan menggunakan periode untuk melihat perkembangannya sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan periode. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti produk Arrum BPKB. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang menggunakan latar

²³ Vendrianti Nurul Ambarwati, *Analisis Peran Pembiayaan Arrum Dalam Meningkatkan UMKM Nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Jungke*, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2020, hal 28-62.

²⁴ Jody Wahyu Islami, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Arrum BPKB Pada Pegadaian Syariah di Kota Palembang*, (Skripsi: Universitas Sriwijaya, 2019), hal 30-52.

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Hasil dari peneliti tersebut bahwa tidak semua nasabah mengalami peningkatan yang signifikan jadi selama periode 2016-2018 naik turun untuk peningkatan pada pembiayaan Arrum BPKB pada UMKM Nasabah Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung dan dalam pelaksanaan pembiayaan Arrum BPKB tidak sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.²⁵

4. Penelitian Rina Novriyanti, (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) terhadap Pendapatan Nasabah Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Jeletung Jambi”. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan, sedangkan persamaannya sama-sama ingin mengetahui pendapatan nasabah di Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan data berupa lisan dari orang-orang yang diamati dan berupa kata-kata tertulis. Hasil dari peneliti tersebut yakni Hasil dari peneliti bahwa pembiayaan di PT. Pegadaian Syariah membawa pengaruh sangat besar terhadap pendapatan nasabah dan sangat membantu nasabah untuk meringankan beban pada usaha yang dijalankan.²⁶
5. Penelitian Rahma Firdayana, (2018) yang berjudul “Prosedur Pelaksanaan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) pada PT. Pegadaian

²⁵ Recha Hariyati, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 23-83.

²⁶ Rina Novriyanti, *Pengaruh Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) terhadap Pendapatan Nasabah Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Jeletung Jambi*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2018), hal 43-58.

(PERSERO) Cabang Jember”. Perbedaan terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu di Pegadaian Konvensional sedangkan peneliti sekarang di Pegadaian Syariah. Persamaan yaitu sama-sama fokus pada pelaksanaan Arrum BPKB. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Dari hasil penelitian Dalam hasil dari peneliti bahwa prosedur pelaksanaan kredit sistem gadai (KRASIDA) DI Pegadaian Cabang Jember sudah sesuai dengan prosedur sesuai dengan standart operasional yang ditetapkan oleh Pegadaian.²⁷

6. Penelitian Fina Safinatul Ummah, (2018) yang berjudul “Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.” Perbedaan menggunakan metode kualitatif Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti di Pegadaian Syariah. Hasil dari peneliti tersebut bahwa ada kenaikan dalam UMKM nasabah yang ada di Pegadaian Syariah tetapi memang awalnya masih ada yang belum mengalami kenaikan dalam usahanya tersebut.²⁸
7. Penelitian Haris Shofiyana, (2018) yang berjudul “Analisis Perlakuan Akutansi Tentang Akad Rahn Untuk Pembiayaan Arrum Berdasarkan PSAK No 107 dan Fatwa DSN-MUI No. 26 Pada Pegadaian Syariah

²⁷ Rahma Firdayana, *Prosedur Pelaksanaan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Jember*, (Skripsi: Universitas Jember, 2018), hal 39-40.

²⁸ Fina Safinatul Ummah, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), hal 16-79.

Cabang Landungsari Malang”. Perbedaannya yakni peneliti terdahulu lebih fokus di sistem akutansinya sedangkan peneliti saat ini tidak fokus pada akutansi, persamaannya yakni sama-sama pada Arrum BPKB di Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yakni analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hasil dari peneliti tersebut bahwa terkait dengan biaya-biaya yang ada di Pegadaian Syariah tidak tercatat dengan khusus karena dilakukan secara otomatis dan terpusat dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Pegadaian (Persero) dan pembiayaan Arrum pada Pegadaian Syariah telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI.²⁹

8. Penelitian Nurhidayah, (2018) yang berjudul “Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap”. Perbedaannya yakni peneliti terdahulu hanya fokus pada pendapatannya sedangkan peneliti sekarang fokus pada perkembangan saja, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait produk Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil peneliti bahwa minat nasabah untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah dan

²⁹ Haris Shofiyana, *Analisis Perlakuan Akuntansi Tentang Akad Rahn Untuk Pembiayaan Arrum Berdasarkan PSAK No. 107 dan Fatwa DSN-MUI NO 26 Pada Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hal 42-103.

berperan sangat penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat sidrap.³⁰

9. Penelitian Ratu Desta, (2018) yang berjudul “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Perbedaan yakni peneliti terdahulu menganalisis produk pembiayaan Arrum BPKB peneliti sekarang hanya melihat peran pada Arrum BPKB pada perkembangan di Pendapatannya, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti produk Arrum BPKB. Jenis penelitian yang digunakan penelitian yang bersifat penelitian deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut bahwa pembiayaan Arrum BPKB sudah dijalankan dengan standart operasional dan produk Pembiayaan tersebut meningkatkan usaha nasabah. Tetapi dalam Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan kurang sesuai dengan prinsip ekonomi islam.³¹
10. Penelitian Ainul Yaqin, (2017) yang berjudul “Peran Kredit Angsuran sistem Fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya sedangkan persamaannya sama-sama meneliti produk pegadaian syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hasil peneliti bahwa Pegadaian Cabang Jember sangat berperan sangat besar dan

³⁰ Nurhidayah, *Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap*, (Skripsi: IAIN PAREPARE, 2018), hal 41-73.

³¹ Ratu Desta, *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: UIN Raden IntanLampung, 2018), hal 117-142.

aktif terhadap eksistensi UMKM, nasabah banyak mengatakan bahwa pendapatan meningkat setelah mendapat dana dari Pegadaian Cabang Jember.³²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Vendrianti Nurul Ambarwati. 2020	Dilihat dari perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini juga dilihat dari tempat peneliti terdahulu meneliti di Pegadaian Syariah Unit sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo.	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yakni dari judul yang meneliti tentang peran pembiayaan arrum yang meneliti tentang peningkatan UMKM nasabah Pegadaian Syariah.
	Jody Wahyu Islami, 2019	Perbedaannya sudah terlihat pada judul peneliti terdahulu meneliti faktor yang mempengaruhi pada pembiayaan Arrum BPKB sedangkan peneliti saat ini meneliti Peran pada Kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah.	Persamaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama meneliti tentang produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah.
3	Recha Hariyati, 2019	Perbedaannya terletak penelitiannya pada penelitian terdahulu meneliti dengan menggunakan periode untuk melihat perkembangan pembiayaan Arrum BPKB dalam UMKM sedangkan	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini meneliti tentang produk pembiayaan Arrum BPKB melihat

³² Aninul Yaqin, *Peran Kredit Angsuran sistem Fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Skripsi: Universitas Jember, 2017), hal 66.

		peneliti saat ini tidak menggunakan Periode.	perkembangan untuk UMKM di Nasabah Pegadaian Syariah.
4	Rina Novriyanti, 2018	Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada pengaruh pendapatan nasabah tetapi peneliti saat ini fokus pada peran Pegadaian Syariah. Dan peneliti terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.	Persamaan meneliti pembiayaan arrum yang bertujuan untuk nasabah dalam pendapatan nasabah di Pegadaian Syariah.
5	Rahma Firdayana, 2018	Perbedaannya terletak pada judul untuk peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana prosedur dalam pelaksanaan kredit sedangkan peneliti saat ini meneliti bagaimana peran pada kredit di Pegadaian.	Peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama meneliti pelaksanaan Kredit di Pegadaian Syariah.
6	Fina Safinatul Ummah, 2018	Penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini ada persamaannya dilihat dari fokus penelitiannya fokus meneliti pada aplikasi produk pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah tersebut dan dilihat tempat penelitiannya sama di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo.	Penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini ada persamaannya dilihat dari fokus penelitiannya fokus meneliti pada aplikasi produk pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah tersebut dan dilihat tempat penelitiannya sama di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo.
7	Haris Shofiyana, 2018	Perbedaannya dalam penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah pada fokus penelitiannya peneliti	Persamaan pada peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah

		terdahulu fokus pada bagaimana perlakuan sistem akuntansi pada akad Rahn Untuk Pembiayaan Arrum berdasarkan PSAK dan Fatwa sedangkan peneliti saat ini tidak fokus pada akutansinya.	meneliti pembiayaan Arrum yang ada di Pegadaian Syariah.
8	Nurhidayah, 2018	Dengan penelitian ini yakni dalam penelitian terdahulu meneliti Produk Pegadaian Syariah dalam meningkatkan hanya di pendapatan masyarakat sigrap sedangkan penelitian ini meneliti berfokus tentang Peran Kredit Angsuran BPKB dalam Peningkatan Pendapatan UMKM di Pegadaian Syariah.	Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan.
9	Ratu Desta, 2018	Perbedaan yakni dalam penelitian terdahulu meneliti dengan menggunakan Perspektif Ekonomi Islam sedangkan Penelitian ini tidak menggunakan Perspektif Ekonomi Islam hanya meneliti tentang peran Pegadaian Syariah dalam Peningkatan Pendapatan UMKM.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pembiayaan Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam Peningkatan Pendapatan.
10	Ainul Yaqin, 2017	Penelitian terdahulu dan penelitian ini yakni terletak pada nama produk dan tempat, dimana penelitian terdahulu fokus pada produk Kreasi dengan sistem Fidusia pada perannya, sedangkan penelitian ini menggunakan produk Arrum BPKB yang mengenai peran dalam peningkatan pendapatan. Kedua penelitian terdahulu	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang produk Pegadaian yang meneliti tentang Peran produk tersebut dalam Peningkatan Pendapatan pada UMKM.

		meneliti di Pegadaian Konvensional sedangkan penelitian ini di Pegadaian Syariah.	
--	--	---	--

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu.

Dari tabel penelitian terdahulu diatas diketahui bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan apa yang dibahas oleh peneliti. Maka disini peneliti akan membahas terkait judul Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember.

B. Kajian Teori

1. Peran

Di dalam kamus besar bahasa indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.³³ Teori peran adalah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban harapan, norma, dan perilaku seorang yang harus di hadapi dan dipenuhi.

Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan ini bersifat stabil, peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran lembaga pembiayaan sendiri dalam pengembangan UMKM yakni sebagai sumber alternatif pembiayaan dan menampung dan menyalurkan aspirasi dan

³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal 243.

minat masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan di bidang ekonomi. Peran pada lembaga keuangan yakni dibagi menjadi beberapa sebagai berikut:

a. Menghimpun dana Masyarakat

Lembaga keuangan bank dapat menghimpun dana dari masyarakat baik secara langsung secara tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan simpanan dana masyarakat baik berupa tabungan, giro, deposito sedangkan secara tidak langsung dari masyarakat misalnya dengan mengeluarkan surat berharga, penyertaan modal, pinjaman atau kredit lembaga keuangan lainnya. sedangkan pada lembaga bukan bank penghimpunan dana masyarakat hanya dapat dilakukan secara tidak langsung terutama melalui kertas atau surat berharga dan juga dengan melakukan penyertaan, pinjaman atau kredit dari lembaga.

b. Menyalurkan dana Masyarakat

Lembaga lembaga keuangan bukan bank menyalurkan dana kepada masyarakat dalam mendapatkan distribusi keadilan dalam masyarakat dapat dilakukan dengan menyalurkan dana terutama untuk tujuan investasi yang terutama dilakukan oleh badan usaha untuk jangka menengah dan jangka panjang.³⁴

³⁴ Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Peranan mencakup tiga hal sebagai berikut :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³⁵

2. Kredit

Kredit merupakan pemberian fasilitas dalam bentuk penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit, kredit adalah fasilitas pendanaan dari suatu pihak kepada pihak lain untuk melakukan investasi yang sudah ditargetkan.³⁶ Kredit yang berasal dari kata Italia *Credere* yang artinya kepercayaan yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Prinsip penyaluran kredit adalah kepercayaan dan kehati-hatian, indikator kepercayaan ini adalah kepercayaan moral, komersial, finansial, dan agunan.³⁷

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

³⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 243.

³⁶ M. Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, 2001, hal 160.

³⁷ Hasibuan Melayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Askara, 2011, hal 87.

meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan.³⁸

Kredit atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun suatu lembaga. Dengan kata lain kredit adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Maksudnya si pemberi kredit percaya bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Kredit mempunyai unsur-unsur yang terbagi menjadi beberapa yakni sebagai berikut:

- 1) **Waktu**, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pada pelunasannya.
- 2) **Kepercayaan**, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu bahwa debitur akan mengembalikannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua pihak.
- 3) **Penyerahan**, yang menyatakan bahwa pihak kreditur akan menyerahkan nilai, ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan sesuai jatuh tempo.
- 4) **Persetujuan atau Perjanjian**, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan adanya suatu perjanjian.

³⁸ Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan* Bab 1 Pasal 1 Ayat 12.

Selain itu unsur-unsur diatas, bahwa pengertian kredit pada pasal UU 1.2 No. 7 Tahun 1998, juga memiliki beberapa unsur-unsur yang juga terkandung dalam definisi kredit diatas yakni:

- 1) Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan pasal 1320 KUH Perdata.
- 3) Terdapat kewajiban pihak meminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu.
- 4) Pelunasan utang disertai dengan adanya bunga. Bunga tersebut merupakan nilai tambah yang diterima kreditur dari debitur atas sejumlah uang yang dipinjamkan kepada debitur.

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna baik bagi kreditur maupun debitur, tujuan-tujuan kredit antara lain:

- 1) Mendapatkan Keuntungan pada bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah menjadi sektor keuntungan yang menjadi prioritas bagi bank atau non bank karena keuntungan untuk kelangsungan dalam operasi kegiatan bank dan non bank.
- 2) Membantu Nasabah

Kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur baik dalam bentuk dana investasi maupun modal kerja, sesungguhnya dapat

membantu usaha nasabah agar dapat mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya.

3) Membantu Pemerintah

Dengan adanya kredit dari kreditur dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan, karena dengan adanya kredit, perkembangan baik UMKM maupun Sektor UKM dapat mengembangkan serta memperluas usahanya sehingga dari langkah ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat luas.

Sebelum fasilitas kredit diberikan, maka harus yakin bahwa kredit yang diberikan akan kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut diberikan atau disalurkan. Maka untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan pinjaman, harus dilakukan dengan analisis 5C dan 7P, sebagai berikut:

1) *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Pemberian kredit didasari atas kepercayaan yang berasal dari pihak debitur bahwa peminjam mempunyai moral, watak maupun sifat pribadi yang positif dan kooperatif serta mempunyai tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia maupun kehidupan sebagai anggota masyarakat maupun dalam menjalankan usahanya.

2) *Capacity*

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit, dari penilaian dapat terlihat kemampuan nasabah/kreditur dalam mengelola bisnis, kemampuan ini dihubungkan dengan pendidikan dan pengalaman dalam mengelola usahanya.

3) *Capital*

Capital digunakan untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Semakin besar modal dalam perusahaan tentu makin akan semakin tinggi kesungguhan calon debitur dalam menjalankan usahanya dan kreditur merasa lebih yakin memberikan kreditnya.

4) *Condition*

Menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang, penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5) *Collateral*

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik, jaminan hendaknya melebihi

jumlah kredit yang diberikan. Karena dengan hal tersebut tentu akan mengamankan pemberian kredit jika kalau terjadi kegagalan pembayaran dari nasabah yang jika terjadi penurunan omset dalam usahanya.

Sedangkan penilaian kredit dengan analisis 7P yakni:

1) *Personality*

Personality merupakan menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya dalam sehari-hari maupun kepribadian dimasa lalu, penilaian ini mencakup pada emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2) *Party*

Party yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3) *Purpose*

Purpose yakni untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4) *Prospect*

Prospect yakni untuk menilai usaha calon nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya, hal ini penting mengingat jika fasilitas kredit

yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya kreditur yang rugi akan tetapi juga nasabah.

5) *Payment*

Payment merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana kredit dikembalikan.

6) *Profitability*

Profitability yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, *profitability* diukur periode akan tetap sama atau semakin meningkat dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya

7) *Protection*

Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang diberikan mendapat jaminan perlindungan sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman, perlindungan yang diberikan nasabah dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.³⁹

Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

- 1) *Product* merupakan segala sesuatu yang di tawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, di beli, di pergunakan atau dikonsumsi, dan dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.
- 2) *Price* merupakan salah satu alat pemasaran kunci yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan pemasarannya.

³⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002, hal 95-96.

- 3) *Place* merupakan penentuan lokasi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting hal ini agar konsumen mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang dan jasa.
- 4) *Promotion*, sebuah program yang terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang di rancang untuk menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan nasabah untuk mendorong penjualan agar memberi peran pada kinerja laba jangka panjang. Tujuan utama promosi ada mencari keuntungan namun pada umumnya kegiatan promosi yang dilakukan harus mendasar pada tujuan.²³

Adapun fungsi kredit di dalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan dalam garis besarnya yakni:

- 1) Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang.
- 2) Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari dagang.
- 3) Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 4) Kredit adalah salah satu alat stabilitas ekonomi.
- 5) Kredit menimbulkan kegairahan berusaha untuk masyarakat.
- 6) Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
- 7) Kredit adalah sebagai alat hubungan ekonomi internasional.⁴⁰

²³ Rangkuti Freddy, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Intergrated Marketing*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

⁴⁰ Muchdarsyah Sinangun, *Manajemen Dana Bnak*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000, hal 211.

Dampak pemberian kredit

- 1) Tekanan-tekanan terhadap tercapainya pembangunan nasional.
- 2) Kelebihan likuiditas bank yang tidak dapat digunakan secara produktif.
- 3) Menurunnya gairah perbankan untuk mengarahkan dana dari masyarakat.
- 4) Dan berkurangnya daya serta hasil guna dunia perbankan pada khususnya dan perekonomian nasional.⁴¹

3. Ar-Rahn

a. Pengertian

Rahn menurut *syariah* adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Rahn juga bisa diartikan menjadi barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan *syariah* sebagai jaminan utang, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, rahn adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan utang sebagai gantinya.⁴²

Arrum pada masyarakat memerlukan dana tidak perlu menitipkan barangnya pada Pegadaian Syariah namun, mereka cukup menitipkan surat BPKB kendaraan kepada Pegadaian Syariah. Dengan hal ini nasabah langsung diberikan dana yang sesuai dengan nilai harga pada surat BPKB tersebut, dalam pembiayaan Arrum ini mempunyai

⁴¹ Suyatno Thomas, dkk, *Dasar-dasar Perkreditan Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007, hal 2.

⁴² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal 302.

keuntungan dalam Produk Arrum di Pegadaian Syariah yakni sebagai berikut:

- 1) Menambah modal kerja usaha untuk memperbesar skala bisnis.
- 2) Kendaraan yang menjadi jaminan tetap dapat digunakan untuk produksi dalam usahanya.
- 3) Prosedur dan syarat yang mudah serta waktu dari survei pencairannya cepat.
- 4) Biaya ijarah yang relatif ringan dan biaya administrasi yang tidak memberatkan nasabah.
- 5) Jangka waktu pembiayaan fleksibel, serta bebas menentukan pilihan dalam pembiayaan untuk membayar.

Landasan Arrum yakni pembiayaan Arrum mempunyai peraturan yang mengatur yaitu sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional MUI No. 68/DSN-MUI/III 2008 tentang Rahn Tasjily, bahwa jaminan dalam bentuk barang atas utang dengan kesepakatan bahwa yang diberikan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tetap berada pada pemberi jaminan (Rahin). Fatwa yang kedua adalah No 25/DSN-MUI/III/2002 mengenai Rahn bahwa jaminan dengan menggandakan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan dengan beberapa ketentuan yang juga diatur pada fatwa tersebut.⁴³ Fatwa yang ketiga menurut Undang-Undang Surat

⁴³ Fuad, M, *Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM*, Penelitian dan Pengembangan Akuntansi , Vol. 3, No. 2, 2018, hal 217-240.

Edaran (SE) No. 14/US.200/2008 tentang penyaluran pembiayaan Arrum.

b. Mekanisme Kerja Produk Gadai Syariah (Rahn)

Produk gadai yang dijalankan pegadaian syariah menggunakan 2 akad pada transaksinya, akad yang digunakan yaitu:

- 1) Akad Rahn, rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini Pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
- 2) Akad Ijarah yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini memungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

Untuk mengajukan permohonan permintaan gadai calon nasabah harus terlebih dahulu memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membawa fotocopy KTP atau Identitas lain seperti SIM, Paspor, dan lainnya.
- 2) Mengisi formulir permintaan rahn.
- 3) Menyerahkan barang jaminan (marhun) seperti:
- 4) Perhiasan emas.

- 5) Kendaraan bermotor/mobil.
- 6) Barang-barang elektronik.

Selanjutnya prosedur pemberian peminjam (Marhun bih) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

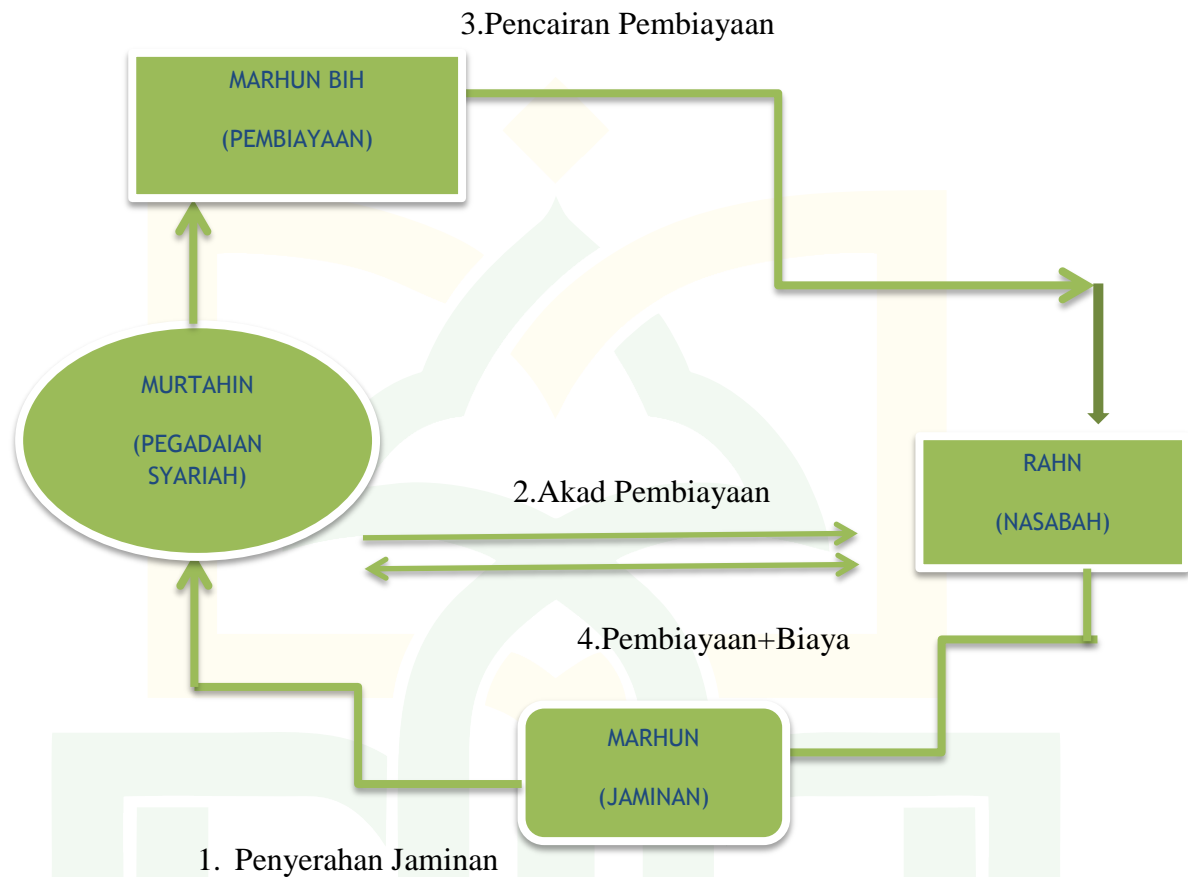
- 1) Nasabah mengisi formulir permintaan rahn.
- 2) Nasabah menyerahkan formulir permintaan rahn yang dilampirkan dengan fotocopy identitas serta jaminan keloket.
- 3) Petugas pegadaian menaksir (marhun) agunan yang diserahkan.
- 4) Besar pinjaman atau marhun bih adalah sebesar 90% dari taskiran marhun.
- 5) Apabila disepakati besar pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima uang pinjaman.

Secara Umum, skema Rahn pada Pegadaian Syariah dapat digambar sebagai berikut:

IAIN JEMBER

GAMBAR 2.1

Skema Ar-Rahn



Dari gambar diatas dapat diketahui proses pengajuan rahn adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah membawa barang gadai (*Marhun*) kepada pihak Pegadaian Syariah guna memperoleh pinjaman. Kemudian pihak Pegadaian menaksir barang gadai tersebut untuk mengetahui berapa besar pinjaman yang akan diperoleh nasabah dari hasil taksiran barang tersebut.

- b. Setelah mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai taksiran dan pinjaman yang akan diperoleh nasabah, maka nasabah melakukan akad dengan pihak pegadaian yakni dengan cara menandatangani surat bukti Rahn yang telah disediakan oleh pihak Pegadaian.
- c. Setelah melakukan akad, pihak nasabah akan memperoleh pinjaman dalam bentuk uang yang diperoleh dari hasil taksiran barang gadai, serta nasabah akan di bebani biaya simpan. Dimana besar biaya jasa simpan tersebut tergantung pada golongan yang digadaikan. Sedangkan pihak Pegadaian Syariah akan memperoleh biaya administrasi dibayar diawal sedangkan jasa simpan pada saat pelunasan barang.
- d. Nasabah melunasi barang yang digadaikan dengan cara meangsur jumlah pinjaman yang diberikan serta biasa jasa simpan yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah dengan akad yang telah disepakat.

4. Peningkatan

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagiannya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagiannya, proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan.⁴⁴

Peningkatan merupakan suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas dan faktor-faktor yang berkaitan dengan tujuan agar mencapai target yang harus dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁴⁵

Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai proses untuk

⁴⁴ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 677

⁴⁵ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hal 2.

mencapai dan faktor-faktor yang terkait dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian yakni aspek kualitas dan aspek proses mencapai hasil tersebut teori manajemen mutu terpadu atau yang telah dikenal dengan *Total Quality Management* (TQM) akhir-akhir ini banyak diaopsi dan digunakan pada dunia pendidikan dan teori ini dianggap sangat tepat dalam dunia pendidikan saat ini.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, layanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.⁴⁶

Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap manusia bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha, kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan atau mereka yang menerima.⁴⁷

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau

⁴⁶ Sri Mulyati, *Pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (studi kasus debitur PT. BPR Pundi Masyarakat kota Batam*, Measurement, Vol. 11 No. 1, 30.

⁴⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akutansi* (Edisi Revisi), Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hal 236.

jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.⁴⁸

Pendapatan atau juga disebut dengan inome dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dari sektor produksi ini menarik bahan faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informasi, dan pendapatan subsistme. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa.

Pendapatan memliki jenis-jenis yang dapat digolongkan menjadi beberapa yakni sebagai berikut:

a. Pendapatan Permanen

Pendapatan permanen merupakan pendapatan yang selalu diterima pada perioede tertentu, dan dapat diperkirakan sebelumnya.

Pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh

⁴⁸ Wahyu Adji, *Ekonomi SMA untuk Kelas XI*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 2004), hal 3.

dari semua faktor yang menentukan kelayakan. Secara garis besar pendapatan permanen dibagi menjadi tiga golongan yakni:

1) Gaji dan Upah

Gaji dan Upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seseorang pekerja atas jasa sesuai perjanjian.

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Hasil Usaha Lain

Pendapatan ini yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

b. Pendapatan Sementara

Pendapatan sementara merupakan pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya.⁴⁹

6. Pengertian UMKM

a. Pengertian

UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-Undang .
- 3) Usaha Menengah adalah Usaha Ekonomi Produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha nasional milik negara atau

⁴⁹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995, hal 361.

swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- 4) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Usaha Besar yang melakukan kegiatan Ekonomi di Indonesia dan Berdomisili di Indonesia.⁵⁰

Peranan usaha mikro masa sekarang ini sudah tidak diragukan lagi, banyak pihak yang telah mengakui keberadaan usaha mikro memberikan peranan dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran yang penting dalam penggerak kegiatan ekonomi, sedangkan peran Usaha Mikro menurut Bank Indonesia ialah:

- 1) Jumlah Usaha Mikro yang besar dan terdapat dalam tiap-tiap sector ekonomi.
- 2) Menyerap tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan kesempatan kerja.
- 3) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

Pengertian usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu

⁵⁰ Undang-Undang No.20 Tahun 2008, *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Pasal 1.

usaha mikro merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengebalkan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah. Peranan usaha mikro pada masa sekarang ini sudah tidak dapat diragukan lagi, banyak pihak yang telah mengakui keberadaan usaha mikro memberikan peranan penting dalam perekonomian nasional antara lain:

- 1) Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- 2) Penyedia lapangan kerja yang terbesar.
- 3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
- 5) Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

b. Karakteristik UMKM

Ada beberapa Karakteristik Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Usaha Mikro sebagai berikut:
 - a) Jenis barang komoditi tidak selalu tetap sewaktu-waktu dapat berubah.
 - b) Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.

- c) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau syarat-syarat legalitas lainnya misal NPWP.
 - d) Belum mempunyai akses kepada perbankan, tetapi sebagian besar sudah melakukan akses kepada lembaga keuangan non bank.
 - e) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
- 2) Karakteristik Usaha Kecil sebagai berikut:
- a) Jenis barang yang diusahakan umumnya sudah tetap.
 - b) Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
 - c) Sudah memiliki NPWP dan surat izin usaha.
 - d) Sudah membuat rencana usaha.
 - e) Sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana.
- 3) Karakteristik Usaha Menengah sebagai berikut:
- a) Manajemen dan organisasi yang baik dengan pembagian tugas yang sudah jelas di berbagai bidang seperti keuangan, pemasaran dan produksi.
 - b) Sudah melakukan manajemen keuangan dengan baik menggunakan sistem akuntansi secara teratur sehingga memudahkan untuk melakukan pemeriksaan termasuk oleh perbankan.

- c) Memiliki persyaratan legalitas antara lain surat izin tetangga.
- d) Sudah memiliki akses kepada sumber pendanaan perbankan.
- e) Telah melakukan pengelolaan dan organisasi perburuhan.⁵¹

c. Peluang Bisnis UMKM

Ada beberapa peran peluang UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni sebagai berikut:

- 1) UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan stabilitas nasional.
- 2) UMKM dapat membantu pemerintahan dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan melalui UMKM dapat tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru dapat mendukung pendapatan rumah tangga.
- 3) UMKM di Indonesia sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan, proses pembangunan yang tidak merata antar desa dan daerah serta urbanisasi, ketimpangan distribusi pendapatan.⁵²

⁵¹ Wijaya, D, *Akutansi UMKM*, Yogyakarta: Gava Media, 2018

⁵² LPPI, B.I, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, Jakarta, 2015, hal 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵³ Dalam melakukan penelitian tentang Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau jenis lainnya.⁵⁴ Dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan cara menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif peneliti ingin langsung mengetahui dari perilaku tempat penelitian yakni menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya langsung bagaimana Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

⁵⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan jenis penelitian ini yakni mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian, dengan maksud untuk mencari jalan penentuan penelitian lebih lanjut ataupun sekedar mencari tahu peristiwa yang terjadi sesungguhnya.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan dalam penelitian untuk membatasi wilayah penelitian lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dan kegiatan penelitian memperoleh data-data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan. Tepatnya pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember di Jl. Jendral Ahmad Yani No.768, Kebondalem, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Dalam pedoman karya tulis ilmiah subjek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya terjamin.⁵⁶

Teknik pengambilan sumber data, sedangkan sumber manusia yang sekaligus menjadi informan adalah:

1. Pimpinan Pegadaian Syariah Bapak Dani Priambodo
2. Pegawai Mikro Pegadaian Syariah Ibu Hadsari Wijaya

⁵⁵ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1982), 12.

⁵⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 47

3. Pegawai Pegadaian Syariah Ibu Dian Puspita Sari
4. 3 Nasabah Pegadaian Syariah Ibu Hambarsari, Ibu Dani Susilowati, Ibu Rudi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Berdasarkan dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat digunakan dengan sumber primer dan sekunder.⁵⁷ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berbagai macam data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terang-terangan atau tersamar. Observasi disini untuk mendapatkan data-data tentang Peran BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi mereka yang diteliti atau di wawancarai sudah mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi peneliti juga tidak harus terang atau tersamar dalam obeservasi, hal ini menghindari kalau suatu

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 225

data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan di izinkan untuk melakukan observasi.⁵⁸ Adapun yang menjadi objek observasi peneliti yakni:

- a. Apa peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember?
- b. Bagaimana kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember?

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dari informan.⁵⁹ Beberapa informan akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pimpinan Pegadaian Syariah
- b. Pegawai Mikro Pegadaian Syariah
- c. Pegawai Pegadaian Syariah
- d. 3 Nasabah Pegadaian Syariah

⁵⁸ Ibid., 228

⁵⁹ Ibid., 72

Data akan digali dari teknik wawancara adalah Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁰ Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil penelitian melalui bahan documenter yakni:

- a. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.
- b. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.
- c. Struktur Pegawai PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.
- d. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 240.

Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argument logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.⁶¹

Dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis kualitatif, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan didalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Humberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2014), 202.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.⁶²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.⁶³ Dan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai teknik pemeriksaan data adalah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hadir hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..*, 247.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 330.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁵

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam hal ini sebelum ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan.⁶⁶

Dalam tahapan penelitian lapangan terdapat enam tahapan, tahapan yang dimaksud anatara lain:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

⁶⁴ Ibid., 330.

⁶⁵ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 48.

⁶⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.. 48.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seseorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Jl. Jendral Ahmad Yani No. 768, Kebondalem, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diizinkan oleh pimpinan PT. Pegadaian Syariah untuk meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih dalam hal ini adalah pimpinan PT. Pegadaian Syariah, Pegawai Pegadaian Syariah, dan Nasabah Pegadaian Syariah

f. Menyiapkan Perlengkapan Lapangan

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan.

a. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi namun disamping itu peneliti sudah mempersiapkan diri, fisik, maupun mental.

b. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelit mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Usaha Pegadaian di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda (VOC) yang berupa Bank Van Leaning yang pada masa itu pegadaian bertugas membantu masyarakat dalam meminjamkan uang dengan jaminan barang yang dimiliki. Pada tahun 1811 pemerintahan Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leaning serta memberikan kekuasaan terhadap masyarakat agar mendirikan usaha pegadaian, hingga pada tahun 1901 didirikanlah Pegadaian Negara yang pertama pada tanggal 1 April 1901. Status Pegadaian berubah menjadi lembaga yang resmi yaitu perusahaan Jawatan (PERJAN) pada tahun 1905.⁶⁷

Pada tahun 1961 Pegadaian Negara dijadikan sebagai Perusahaan Negara yang dibawah lingkup Departemen Keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintahan No.176 Tahun 1961. Berdasarkan Undang-Undan No.9 Tahun 1969 serta keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 664/MK/9/1969 bentuk pegadaian berubah menjadi PERJAN, tetapi setelah dikeluarkannya peraturan

⁶⁷ Fina Safinatul Ummah, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKP dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*, (Skripsi-UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018). 41

Pemerintah No. 10 Tahun 1990 PERJAN pada Pegadaian dirubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian.⁶⁸

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari 2003 dan selanjutnya membuka cabang kembali di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Kemudian pada cabang pegadian di Aceh menyusul untuk mengkonversikan menjadi pegadaian syariah.

Landasan dibuka nya unit layanan gadai syariah pada PT. Pegadaian (Persero) secara umum di dasarkan pada PP No. 10 Tahunn 2000 bagian ketiga Pasal 7 Butir b tentang maksud dan tujuan PT. Pegadaian (Persero) yang berbunyi “maksud dan tujuan perusahaan adalah menghindarkan masyarakat dari gadai, praktik riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.”

Pegadaian Syariah yaitu PP No. 10 Tahun 1990 tentang Perubahan Perjan Pegadaian menjadi Perum dan PP No. 103 Tahun 2000 tentang Perum Pegadaian. PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember sudah berdiri sendiri dan menjalankan operasional kegiatannya sesuai dengan syariat islam berdasarkan prinsip syariah. PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember memiliki Kantor Cabang Pembantu yang terletak di Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi.

⁶⁸ Burhan S, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), 175.

2. Visi & Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

a. Visi PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

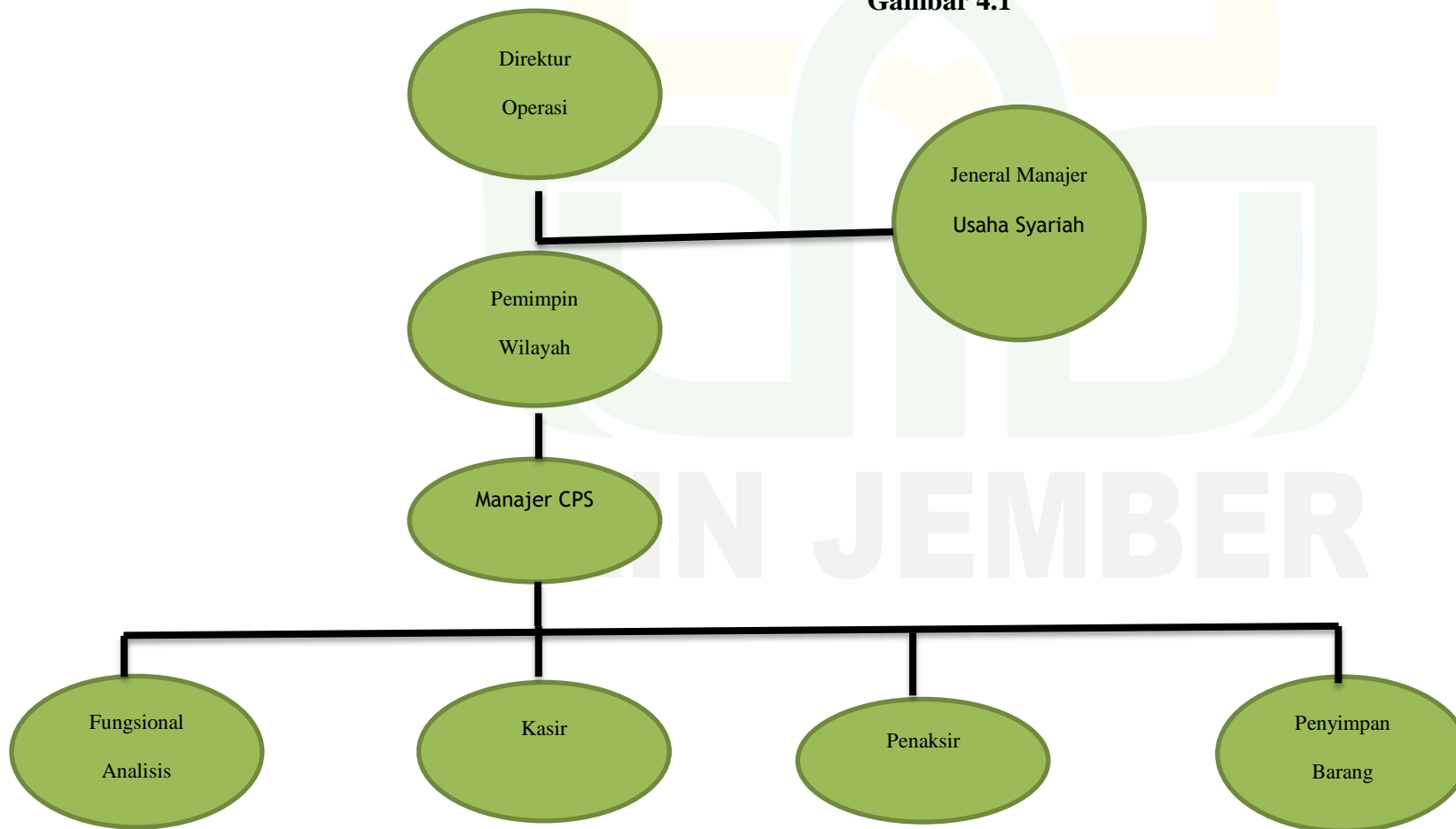
PT. Pegadaian Syariah (Persero) selalu merevisi visi dan misinya untuk perkembangan setiap tahunnya. Dan untuk tahun ini visinya yakni “Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah”

b. Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan di infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu Pemerintahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Gambar 4.1



Sumber PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

4. Job Discription

a. Direktur Operasi

Tugas pimpinan cabang yakni merencanakan, mengorganisasikan dan mengembangkan operasional Arrum sehingga bisa tumbuh dan berkembang produk yang memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan. Selain itu memberikan pembinaan dan pengawasan pada operasional pembiayaan Arrum di Pegadaian Syariah sehingga berjalan dengan lancar. Menjalin hubungan baik dengan Bank Syariah Mitra, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Negara yakni BUMN, Kepolisian, Perusahaan Asuransi dan Instansi terutama dengan tingkat pusat.

b. Pimpinan Wilayah

Tugas pimpinan wilayah melakukan pembinaan yang melibatkan dengan bidang tugas dan fungsi pengoprasian Arrum, memberikan otorisasi permodalan kepala kantor CPS penyelenggaran Arrum. Dan merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan program pemasaran dan pengembangan Arrum di wilayah tersebut.

c. Manajer Cabang Penyelenggaran Syariah Arrum

Tugasnya melaksanakan keseluruhan proses pemberian pinjaman Arrum bersama-sama dengan pegawai fungsional operasional Arrum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan Arrum

seperti notaris, kantor perwakilan asuransi, kepolisian, dan kantor pendaftaran fidusia berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dan merencanakan persediaan dan kebutuhan modal kerja pada Arrum, manajer cabang mempunyai tanggung jawab melekat terhadap penetapan besarnya uang yang dipinjamkan kepada rahin. Serta menyimpan berkas-berkas atau dokumen nasabah yang melakukan Arrum.

d. Pegawai Fungsi Analisis Arrum

Memberikan pelayanan kepada rahin dengan cepat, mudah, teliti dan prosedural dalam rangka mewujudkan citra perusahaan. Melakukan analisis kelayakan usaha atas usaa calon nasabah sebagai dasar pemberian pinjaman. Petugas fungsional Arrum bertanggung jawab atas hasil analisis kelayakan usahanya, memproses pembuatan perjanjian pinjam meminjam dan kelengkapan administrasi atau berkas nasabah dan melakukan pengambilan marhun Arrum berdasarkan ketentuan yang berlaku

e. Penaksir

Tugas dari penaksir yaitu melakukan penaksiran pada barang yang akan di gadaikan oleh nasabah yang akan dijadikan barang jaminan. Dan akan diperikasa mutu serta nilai pada barang yang akan di gadai tersebut akan di lihat sesuai atau tidak dengan ketentuan.

f. Kasir

Tugas dari kasir yakni melaksanakan pelunasan uang pinjaman dari nasabah menerima modal kerja harian atas ketentuan berlaku. Membayar uang pinjaman dan kredit nasabah berdasarkan surat bukti kredit yang telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan menghitung jumlah uang pelunasan yang diterima dan uang pinjaman yang diberikan.

g. Penyimpan

Tugas dari penyimpan sendiri yaitu untuk mengatur barang jaminan yang di gadaikan nasabah berupa emas, handphone, laptop, maupun dokumen surat berharga. Menjaga dan merawat harus sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tertib dan keamanannya terjamin pada barang jaminan dan dokumen nasabah.

h. Pemegang Gudang

Tugas dari pemegang gudang yaitu untuk menjalankan pemeriksaan ketika menyimpan dan memeriksa saat barang dikeluarkan. Pemegang kunci agar terjamin keamanan barang jaminan dan dokumen nasabah serta harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pegadaian Syariah.

5. Jam Kerja PT. Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember

Adapun jam kerja kaeryawan PT. Pegadaian Syariah Cabang

A.Yani Jember adalah:

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	08.00-15.00
Selasa	08.00-15.00
Rabu	08.00-15.00
Kamis	08.00-15.00
Jumat	08.00-15.00
Sabtu	08.00-15.00

6. Letak Geografis PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau negara sesuai dengan kenyataan dipermukaan bumi dan didasarkan oleh keadaan alam dan sekitarnya. PT. Pegadaian Syariah Cabang Jember merupa kan Bank Syariah yang letaknya berada di Jl. Jendral Ahmad Yani No.768, Kebondalem, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Adapun batas – batas PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember sebagai berikut:

Utara	: Indomobil Finance
Selatan	: Pasar Kepatihan
Barat	: Jalan Raya
Timur	: Notaris

7. Budaya Kerja PT. Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember

Budaya kerja adalah nilai-nilai (*value*) dan keyakinan (*beliefs*) yang menjadi pedoman dalam berperilaku, yaitu dinilai penting bagi kelangsungan organisasi. *Values* adalah prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam menjalankan organisasi perusahaan. *Beliefs hipoteca* yang melandasi suatu paradigma yang diyakini sebagai sesuatu yang terbaik dalam menjalankan organisasi.

Adapun budaya kerja PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember adalah sebagai berikut:²⁴

a. Amanah

Amanah adalah salah satu sifat wajib Rasulullah SAW yang secara harfiah berarti “dapat dipercaya”. Dalam budaya kerja PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember, amanah di definisikan sebagai “menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal”.

Nilai amanah ini tercermin dalam perilaku utama insan PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember, yaitu:

- 1) Professional dalam menjalankan tugas.
- 2) Memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab.
- 3) Jujur, adil dan dapat dipercaya

²⁴ Dokumentasi, Pegadaian Syariah, 25 Januari 2021.

b. Jama'ah

Jama'ah adalah perilaku kebersamaan umat islam dalam menjalankan segala sesuatu yang sifatnya ibadah dengan mengutamakan kebersamaan dalam suatu naungan kepemimpinan. Dalam budaya PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember jama'ah didefinisikan sebagai “bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban”. Budaya ini dijalankan dalam perilaku utama:

- 1) Bekerjasama secara rasional dan sistematis.
- 2) Saling mengingatkan dengan santun.
- 3) Bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif.

8. Produk – Produk PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

PT. Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember memiliki Produk yang sesuai dengan prinsip syariah antara lain.

a. Produk *Rahn* (gadai) PT. Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember

Rahn merupakan produk pegadaian syariah yang memberikan skim pinjaman dengan syarat penahanan barang jaminan, yang dapat dijadikan barang jaminan yaitu emas yang berupa logam mulia, perhiasan, berlian, handphone, kendaraan bermotor.

b. Produk Amanah PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Produk amanah adalah produk pembiayaan yang berprinsip syariah, pembiayaan ini di golongankan pada karyawan tetap ataupun bagi yang mempunyai pengusaha mikro yang memiliki keinginan untuk mempunyai motor atau pun untuk menambah modal untuk

usahanya dengan menggunakan sistem mengangsur.

- c. Produk ARRUM BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember

Produk ARRUM ini sama dengan halnya produk Rahn tetapi bedanya yakni, produk ini memberikan pinjaman kepada pengusaha mikro dan UMKM dengan menggunakan jaminan BPKB motor atau mobil dengan kata lain barang jaminannya yakni barang yang bergerak. *Rahn* akan dibebankan biaya perawatan, penyimpanan atau yang lainnya dengan jumlah yang sudah disepakati oleh *Rahn* dengan pihak Pegadaian Syariah sendiri.

- d. Produk ARRUM Haji PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Produk ini memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah haji namun terhalang oleh biaya, sehingga pegadaian syariah memberikan solusi pada pembiayaan haji sekaligus pendaftarannya dengan syarat yaitu jaminan emas minimal 7 Juta, fotocopy KTP, dan pegadaian syariah akan memberikan pinjaman Rp. 25 Juta dalam bentuk tabungan haji.

- e. Produk ARRUM Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Produk tabungan emas yakni produk yang sistem nya gadai pada akadnya dengan jaminan barang berupa emas, pada pembiayaan arrum emas sistemnya yang digunakan yaitu dengan sistem pembayaran angsuran sesuai denga kesepakatan.

- f. Produk Mulia (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai dan angsuran dengan proses yang mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia juga dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan investasi untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti ibadah haji, pendidikan, rumah pribadi seperti rumah.

- g. Produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau, layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dapat penelitian yang disesuaikan dengan fokus permasalahan dan analisa data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Secara beruntun akan disajikan data–data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Tabel 4.1
Arrum BPKB Tahun 2019-2020

No.	Bulan	2019	2020
1	Januari	20	25
2	Februari	23	27
3	Maret	27	33
4	April	30	36
5	Mei	33	42
6	Juni	36	47

7	Juli	41	51
8	Agustus	45	57
9	September	48	64
10	Oktober	51	69
11	November	55	75
12	Desember	69	80

Sumber : wawancara dengan ibu Hadsari Wijaya

1. Peran penting Kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember

Peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.

Menurut Bapak Dani Kepala Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember mengatakan bahwa:

“Perannya sangat penting sekali untuk Pegadaian Syariah karena bisa membantu pelaku usaha di jember pada peningkatan pendapatannya setelah melakukan pengajuan arrum BPKB di Pegadaian Syariah. Perannya bisa lebih mengembangkan usahanya sehingga sangat terbantu untuk pelaku usaha selain itu juga dalam perannya melayani berbagai sektor ekonomi seperti pertanian, pertokoan, perternakan, dan lainnya. . Dilihat dari anggaran dasar pada pasal 7 P.P.No.103/2000 maka tugas PT. Pegadaian membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan perekonomian rakyat kecil melalui jasa penyaluran kredit. Tugas PT. Pegadaian Syariah menjembatani untuk kebutuhan masyarakat terhadap dana yang dibutuhkan masyarakat yang diberikan dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai yang berlaku.”

Menurut Ibu Hadsari Wijaya selaku bagian Pegawai Mikro Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember mengatakan bahwa:

“Perannya sangat penting pada Arrum BPKB di Pegadaian Syariah untuk pelaku usaha kecil dan menengah di Jember karena sudah membantu untuk menambahkan modal untuk usahanya. Arrum BPKB juga menjadi salah satu solusi bagi masyarakat yang melakukan pengajuan di Pegadaian Syariah agar terhindar meminjam dari rentenir yang melakukan pembiayaan atau kredit

tidak wajar di masyarakat. Sehingga peran Arrum BPKB sangat berarti untuk pelaku usaha kecil dan menengah di Jember bisa meringankan sedikit beban untuk pelaku usaha. Peran Anguran Arrum BPKB juga membantu memecahkan masalah keterbatasan modal.”

Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Dian Puspitasari selaku pegawai

Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Peran untuk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember ini berperan aktif dan sangat membantu untuk pelaku usaha. Secara umum tugas PT. Pegadaian salah satu yakni penyediaan dana dengan prosedur yang sangat mempermudah nasabah terutama dikalangan menengah kebawah yang tujuannya seperti konsumsi, produksi dan lainnya yang dimaksud dengan tugas diatas adalah untuk membantu masyarakat agar tidak terjerat masuk ke dalam pinjaman pada rentenir yang menggunakan bunga sangat tinggi yang dapat merugikan nasabah yang terjadi tidak ada keadilan dalam proses pinjaman contohnya seperti bunga yang tidak sepadan dengan pinjaman dan nilai taksiran yang tidak sesuai dengan barang yang menjadi agunan. Mengapa sangat aktif karena bisa membantu masyarakat ketergantungan pada rentenir banyak masyarakat yang masih tergantung dengan rentenir disebabkan rentenir dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cepat maka dari itu Pegadaian Syariah harus mampu melayani masyarakat lebih dari itu agar bisa terbebaskan oleh rentenir. Selain itu perannya juga sangat baik karena Pegadaian Syariah sangat berpegang teguh dengan prinsip Syariah.”

Ibu Hambarsari selaku Nasabah Arrum BPKB di Pegadaian Syariah

Cabang A.Yani Jember mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya peran Arrum BPKB sangat membantu untuk masyarakat yang melakukan usaha karena dapat menambah modal untuk usaha yang dijalankannya. Sehingga perannya sangat baik untuk nasabah pegadaian syariah seperti saya sendiri perannya sangat bagus untuk usaha saya bisa membantu dalam pendapatan saya dan mencukupi modal saya. Prosedurnya sangat mudah dan cepat juga sehingga sangat baik sekali perannya, pegadaian syariah juga memberikan bantuan dana dengan pengembalian dananya dengan jangka waktu yang fleksibel tarifnya juga kecil dibandingkan dengan perkreditan yang lainnya jadi peran Arrum BPKB menurut saya sangat baik dan bagus.

Jenis Kendaraan Honda Beat FI Tahun 2015 Pinjaman Taksiran Pembiayaan Rp 7.500.000, Marhun Bih Rp 5.000.000, Tenor 12 Bulan dan Cicilan/Bulan Rp 416.666.”

Ibu Danik Susilowati selaku nasabah Arrum BPKB Pegadaian

Syariah Cabang A.Yani Jember, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Menurut saya sangat baik perannya karena saat saya kekurangan modal saya bisa mencari modal dengan cepat di Pegadaian Syariah. Pada produk Arrum BPKB juga perannya sangat membantu contohnya hanya surat saja yang di tahan tetapi barang gadainya tetap bisa digunakan sehingga sangat membantu untuk berjalannya usaha saya maka dari itu perannya sangat membantu untuk usaha saya. Barang gadai masih bisa digunakan dan bisa mendapatkan dana modal untuk usaha saya dengan hal ini Pegadaian Syariah memberikan solusi untuk usaha yang saya jalankan.

Jenis Kendaraan Honda Beat FI Tahun 2016, Pinjaman Taksiran Pembiayaan Rp 9.000.000, Marhun Bih Rp 6.000.000, Tenor 18 Bulan dan Cicilan/Bulan Rp 333.333.”

Ibu Eri Saputri selaku nasabah Arrum BPKB Pegadaian Syariah

Cabang A.Yani Jember, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Peran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah sangat bagus karena dalam usaha saya bisa mengembangkan usaha saya dan menambah usaha saya, Pegadaian Syariah juga membantu saya terhindar dari rentenir yang dulu saya pernah pinjam pada rentenir tetapi pendapatan saya semakin menurun dan tidak sesuai dengan kesepakatan banyak kerugian yang saya alami pada saat meminjam di rentenir. Setelah saya pindah pada Pegadaian Syariah usaha saya mengalami kenaikan yang signifikan sehingga perannya sangat baik bisa merubah usaha saya menjadi lebih baik dan berkembang.

Jenis Kendaraan Honda Beat Pop Tahun 2016, Pinjaman Taksiran Pembiayaan Rp 8.000.000, Marhun Bih Rp 3.000.000, Tenor 12 Bulan, Cicilan/Bulan Rp 250.000.”

Jadi bisa di simpulkan bahwa Arrum BPKB ini memiliki peran yang aktif dan sangat baik karena bisa membuat progres yang baik untuk perkembangan usaha mikro kecil dan menengah masyarakat. Pelaku usaha mengalami banyak peningkatan untuk usahanya jadi peran Arrum BPKB

ini membantu permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang kekurangan modal.

Dalam pelaksanaannya Prosedur Arrum BPKB ini memiliki persyaratan yang mudah yakni memiliki usaha mikro kecil seperti pertanian, perkebunan, perternakan, dan perikanan. Kemudian fotocopy KTP, Kartu Keluarga dan Buku Nikah. Selain itu fotocopy PBB, Rekening listrik/ air/ telepon. Memiliki SIUP atau surat keterangan usaha dari kelurahan. Dan memiliki agunan kendaraan bermotor dengan adanya BPKB asli, fotocopy STNK, dan Faktur pembelian kendaraan. Setelah berkas diberikan kepada Pegadaian Syariah akan ada waktu untuk disurvei dengan bagian mikro setelah di survei dapat beberapa hari mendapatkan keputusan untuk di acc atau tidaknya. Jika di acc nasabah langsung diarahkan di kantor Pegadaian Syariah jika tidak di acc akan diberitahukan mengapa tidak di acc bisa jadi kurangnya kelengkapan berkasnya, bisa juga adanya masalah pada usahanya yang dijalankan.

Arrum BPKB Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember menggunakan akad gadai. Keunggulan dari produk Arrum BPKB ini yang pertama, persyaratannya mudah dengan jaminan surat BPKB kendaraan saja yang di tahan atau untuk jaminan tetapi kendaraanya tetap bisa digunakan sehingga bisa untuk fasilitas usahanya. Kemudian yang kedua, pembayarannya fleksibel pada jangka waktunya panjang mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 36 bulan, hingga 48 bulan sehingga meringankan beban untuk pelaku usahanya dalam masa pembayaran Arrum BPKB. Lalu

yang ketiga, tarif untuk pembayaran mulai dari 1% per bulannya sangat ringan untuk pelaku usaha karena bebannya tidak terlalu berat dibandingkan dengan lembaga keuangan lain dan rentenier. Dan yang terakhir keempat, jumlah pinjamannya yang ditawarkan sangat tinggi mulai dari Rp. 1.000.000 hingga Rp. 400.000.00 sehingga banyak pilihan untuk jumlah pinjaman sesuai dengan kebutuhan nasabah yang diinginkan.

Arrum BPKB ini memiliki target setiap tahunnya agar selalu berkembang meningkat agar tetap berjalan untuk produk Arrum BPKB ini maka dari itu Pegadaian Syariah memberi target untuk setiap produk Pegadaian Syariah terutama untuk produk Arrum BPKB ini.

2. Kendala dalam Mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Dalam pelaksanaan penyaluran produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember.

Bapak Dani selaku kepala Cabang A.Yani Jember menjelaskan Kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember yaitu:

“Dari faktor kendala yang pasti semua ada kendala tetapi Pegadaian Syariah berusaha mengatasi kendala tersebut kendalanya ada beberapa faktor. Salah satunya kurang pemahaman masyarakat mengenai Pegadaian Syariah yang menyediakan pembiayaan tetapi masyarakat hanya beranggapan bahwa Pegadaian Syariah hanya menerima gadai saja padahal memiliki banyak macam pilihan produk seperti gadai emas, tabungan emas, tabungan haji, hingga pembiayaan. Dari contoh masalah itu kurangnya pemahaman masyarakat maka perlu dilakukan sesering mungkin untuk promosi keluar seperti sosialisasi saat ada pertemuan RT, acara lainnya dari situ kendala yang dialami Pegadaian Syariah akan teratasi. Kadang masyarakat juga sering salah membedakan antara Pegadaian

Syariah dan Pegadaian Konvensional mereka fikir itu sama padahal itu beda dalam penerapannya dari sini sudah menjadi kendala untuk Pegadaian Syariah. Memang semua harus dilakukan banyak sosialisasi agar kendala yang dihadapi teratasi dengan baik dan bisa menjadi lebih baik serta agar semakin berkembang khususnya di produk Arrum.”

Kemudian Ibu Hadsari Wijaya Pegawai Mikro menambahkan:

“Untuk kendala yang di hadapi Pegadaian Syariah menurut saya banyaknya pesaing dengan lembaga keuangan yang lain yang menawarkan pembiayaan untuk usaha mikro kecil dan menengah dengan banyak tawaran serta banyak nilai positif yang diberikan maka banyak masyarakat yang tergiur dan ingin menjadi nasabah lembaga keuangan lainnya. Seperti KUR Mikro BRI, Kredit Usaha Bank Mandiri, Bank Prekeditan Rakyat, dan lainnya. Selain itu juga ada kendala dari pemahaman terkait Pegadaian Syariah yang pastinya memiliki kemudahan dan keringanan dalam pembiayaan berlangsung. Dengan adanya kendala seperti ini Pegadaian Syariah banyak memberikan strategi yang lebih menonjol dan lebih ditingkatkan seperti memberikan promosi, sosialisasi, dan lainnya.”

Ibu Dian Puspitasari Pegawai Umum juga menambahkan hambatan yang dialami bahwa:

“Kendala yang ada dalam Pegadaian Syariah ya seperti sewajarnya kurangnya pemahaman masyarakat terkait perbedaan Pegadaian Syariah dan Konvensional karena masyarakat biasanya bingung dengan perbedaan tersebut. Selain itu juga pada masyarakat desa banyak lebih memilih kepada retenier karena tidak ada kendaraan atau transportasi untuk ke tempat Pegadaian Syariah. Karena outlet atau unit Pegadaian Syariah disini hanya beberapa saja di dekat jalan raya tidak sampai masuk ke pedesaan jadi masyarakat berfikir terlalu ribet untuk melakukan kredit di Pegadaian Syariah. Dengan hal ini Pegadaian Syariah membuat strategi dengan bisa di tranfer, bisa diambil oleh yang bagian mikro, selain itu juga bisa membentuk kelompok untuk pembayaran titipan kesalah satu orang. Kendala yang dihadapi Pegadaian Syariah dalam mengembangkan produk Arrum BPKB selama ini bisa diatasi karena hanya sewajarnya saja pada kendala tersebut.”

Kesimpulan dari 3 narasumber diatas, bahwa kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dari pernyataan narasumber bisa disimpulkan bahwa:

- a. Kurang dikenalnya produk Pegadaian Syariah.
- b. Kurang pemahaman terkait kredit yang ada di Pegadaian Syariah.
- c. Banyak pesaing dari lembaga keuangan lainnya.
- d. Kurang dari unit Pegadaian Syariah yang memadai.
- e. Kurang sosialisasi ke desa-desa terkait Pegadaian Syariah terutama pada produknya.

Meskipun ada kendala dalam pengembangan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah selalu memberikan solusi yang ada bisa terselesaikan.

Solusi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani

Jember dalam menangani kendala yang ada sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.
- b. Menyebarkan brosur yang terakit dengan penjelasan produk Pegadaian Syariah.
- c. Menambahkan unit Pegadaian Syariah.
- d. Melakukan promosi yang menarik kepada masyarakat.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumen di lapangan dengan judul penelitian Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember

perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Yang mana hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan rumusan masalah seperti penerapan dalam penyajian data dan analisis.

1. Peran penting Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember

Arrum BPKB merupakan pembiayaan dikhususkan untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil yang sudah memiliki SKU (Surat Keterangan Usaha yang sudah diakui oleh desa setempat. Usaha Mikro Kecil pada krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia banyak usaha yang berskala besar mengalami kebangkrutan berbeda dengan pelaku Usaha Mikro Kecil banyak yang bertahan dalam usahanya. Usaha Mikro Kecil ini menyelamatkan roda perekonomian di Indonesia karena banyak membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk masyarakat.

Dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasti juga memiliki keterbatasan yang membuat kendala yakni salah satunya kurangnya modal usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu diperhatikan agar tetap berkembang dengan ini maka peran pemerintahan membuat strategi untuk memecahkan keterbatasan modal yang dialami UMKM salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat diperoleh yakni bisa dengan kredit. Peran lembaga pembiayaan sendiri dalam pengembangan UMKM yakni sebagai sumber alternatif pembiayaan dan menampung dan menyalurkan aspirasi

dan minat masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan di bidang ekonomi.

Dari hasil temuan peneliti ada keterkaitan dengan teori Peran dalam lembaga keuangan adalah Pertama, menghimpun dana masyarakat yang di bagi menjadi dua yakni secara langsung yakni tabungan, giro, deposito sedangkan secara tidak langsung dengan mengeluarkan surat berharga, penyertaan modal, pinjaman atau pembiayaan. Kedua, menyalurkan dana masyarakat dalam mendapatkan distribusi keadilan dalam masyarakat dapat dilakukan dengan menyalurkan dana terutama untuk tujuan investasi terutama dilakukan oleh badan usaha untuk jangka menengah dan jangka panjang.²⁵ Peran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah mengutamakan kelebihan yakni masyarakat yang kekurangan dana dan dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip secara islam. Dilihat dari anggaran dasar pada pasal 7 P.P.No.103/2000 maka tugas PT. Pegadaian membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan perekonomian rakyat kecil melalui jasa penyaluran kredit. Jadi untuk peran kredit angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah sangat membantu untuk pelaku usaha karena mendapatkan perubahan dalam pendapatannya dan dalam prosedurnya tidak sulit sangat membantu sekali karena prosedurnya sangat mudah.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 243.

2. Kendala dalam mengembangkan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Dalam kendala untuk mengembangkan kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah yakni masyarakat kurang mengetahui banyak tentang Pegadaian Syariah terutama terkait dalam produknya. Masyarakat hanya mengetahui produk *Rahn* atau gadai saja sedangkan di Pegadaian Syariah banyak produk yang ditawarkan untuk masyarakat. Kadang masyarakat juga tidak bisa membedakan antara Pegadaian Syariah dengan Pegadaian Konvensional dilihat dari penerapan dan ketentuan untuk pelaksanaannya sudah berbeda. Pegadaian Syariah juga mempunyai kendala dalam persaingan dengan sesama lembaga keuangan terutama pada Bank-Bank, BPR dan Rentenier.

Cara PT. Pegadaian Syariah mengatasi kendala salah satunya dengan memperbanyak promosi kepada masyarakat terkait dengan produk Pegadaian Syariah. Selain itu juga sering mengadakan sosialisasi menjelaskan keunggulan dari adanya produk Pegadaian Syariah serta menjelaskan perbedaan antara Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional. Pegadaian Syariah juga menambahkan tempat unit-unit di lingkungan pedesaan agar banyak tempat unit untuk masyarakat bisa lebih terjangkau ke Pegadaian Syariah dan paling utama sering membagikan brosur yang berisikan produk Pegadaian Syariah.

Dari hasil temuan peneliti ada keterkaitan pada teori bauran pemasaran atau *marketing mix 4P (Product, price, place, promotion)*

dimana kendala yang terjadi banyak kurangnya sosialisasi terkait dengan produk Pegadaian Syariah bauran pemasaran di jelaskan bahwa produk yaitu barang yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, di pergunakan, atau di konsumsi dan memuaskan keinginan atau kebutuhan. Untuk harga alat pemasaran kunci yang di gunakan organisasi untuk mencapai tujuan pemasarannya, kemudian untuk tempat penentuan lokasi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting hal ini agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang dan jasa, sedangkan untuk promosi merupakan sebuah program yang terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan meterial yang dirancang untuk menyampaikan ciri-ciri produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk mendorong penjualan agar memberiperan kinerja laba jangka panjang.²⁶

IAIN JEMBER

²⁶ Rangkuti Freddy, *Strategi Promosi Yang Kreatid Dan Analisis Kasus Integrated Marketing*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu dan menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember memiliki peran yang aktif karena membuat progres yang baik untuk pengusaha mikro kecil dan menengah karena pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha mikro kecil dan menengah. Banyak yang mengalami perubahan dengan segala hal seperti pendapatan semakin tinggi, kemudahan untuk memperoleh modal, terhindar dari rentenier, selain itu juga usahanya semakin bertambah, dan bisa membantu pelaku UMKM yang mengalami kekurangan modal untuk usahanya. Peran dalam peningkatan pendapatan UMKM ini juga sangat membantu karena dalam prosedur pengajuan sangat mudah sehingga untuk para pengusaha lebih minat memilih di Pegadaian Syariah.
2. Kendala dalam mengembangkan produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah pada cabang A.Yani Jember yakni masyarakat banyak kurang memahami arti Pegadaian Syariah kurangnya informasi banyak terkait Pegadaian Syariah. Masyarakat juga hanya paham dengan produk gadai saja tidak mengenal produk lainnya yang ada di Pegadaian Syariah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu juga banyak pesaing

dari lembaga keuangan lainnya seperti BPR, Bank-Bank, serta rentenier dan lainnya.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan di deskripsikan ke dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember lebih banyak memperkenalkan produk Pegadaian Syariah kepada Masyarakat.
2. Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dapat memperbanyak sosialisasi tentang Pegadaian Syariah, menyebarkan brosur-brosur terkait produk Pegadaian Syariah, dan memperbanyak unit atau outlet Pegadaian Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu, 2004, *Ekonomi SMA untuk Kelas XI*, Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Andrianto, 2019, *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*, Pasuruan Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: KENCANA.
- Antonio, M Syafii, 2001, *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*.
- Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Arif, M. Nur Rianto Al, 2012, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis*, Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Asnaini, 2017, *Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, Bruce J, 1992, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- D, Wijaya, 2018, *Akutansi UMKM*, Yogyakarta: Gava Media.
- H, Haris, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gerbang Media.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2001, *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartomo, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*, Surakarta: j-EBIS, Vol. 3, No. 2.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2002, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- LPPI, B.I, 2005, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, Jakarta.
- Martono, 2007, *Bank dan Lembaga Lainnya*, Yogyakarta: CV. Alfabeta.
- Melayu, Hasibuan, 2011, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Askara.

- M, Habiburrahrahim, 2012, *Mengenal Pegadaian Syariah*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J, 1990, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2014 *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, Sri, *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah*, (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam Measurement), Vol. 11, No. 1.
- Nasution, S, 1982, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bandung: Jemmars.
- Nasution, Mustafafa Edwin, 2010, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Cet 3: Jakarta: Kencana.
- Putra Adnan Husada, 2016, *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*, Blora: Jurnal Analisa Sosiologi, Vol. 5, No. 2.
- Rahman, Afzalur, 1995, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rangkuti, Freddy, 2009 *Strategi Promosi Yang Kreatid Dan Analisis Kasus Integrated Marketing*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinangun, Muchdarsyah, 2000, *Manajemen Dana Bnak*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slamat Dahlan, 2010, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekarno, Supriyono, 2010, *Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*, Jakarta: PT. Gramedia
- Soekanto, Soejono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Askara.
- S, Soekanto, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suyatno, Thomas dkk, 2003, *Kelembagaan Perbakan*, Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Alfabeta.

- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Thomas Suyatno, dkk, 2007, *Dasar-dasar Perkreditan Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun IAIN Jember, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press.
- Zamroni, 2007, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008, *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Pasal 1.
- Pegadaian, <https://pegadaiansyariah.co.id/web/>, (Diakses pada 22 Mei 2020)
- <https://www.bps.go.id/indicator/35/1192/1/proporsi-kredit-umkm-terhadap-total-kredit.html>, (diakses pada 21 Oktober 2020 pukul 10.02)
- Aninul Yaqin, 2017, *Peran Kredit Angsuran sistem Fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Skripsi: Universitas Jember.
- Ambarwati Vendrianti Nurul, 2020, *Analisis Peran Pembiayaan Arrum Dalam Meningkatkan UMKM Nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Jungke*, Skripsi: IAIN Surakarta.
- Hariyati Recha, 2019, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Immanuel, F.C, *Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab Kutai Kertanegara*, Vol 1, No. 2.
- Islami Jody Wahyu, 2019, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Arrum BPKB Pada Pegadaian Syariah di Kota Palembang*, Skripsi: Universitas Sriwijaya.
- M, Fuad, 2018, *Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM*, Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol. 3, No. 2.
- Nurhidayah, 2018, *Peran Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sidrap*, Skripsi: IAIN PAREPARE.

- Oktafia Renny, 2017, *Percepatan Pertumbuhan UMKM melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Jawa Timur*, Jawa Timur: Jurnal Annual Conference for Muslim Scholars, No.1.
- Rahma Firdayana, 2018, *Prosedur Pelaksanaan Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA) pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Jember*, Skripsi: Universitas Jember.
- Ratu Desta, 2018, *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Rina Novriyanti, 2018, *Pengaruh Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) terhadap Pendapatan Nasabah Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Jeletung Jambi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Shofiyana Haris, 2018, *Analisis Pelakuan Akutansi Tentang Akad Rahn Untuk Pembiayaan Arrum Berdasarkan PSAK No. 107 dan Fatwa DSN-MUI No. 26 Pada Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ummah Fina Safinatul, 2018, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfi Rizky Amalia
NIM : E20171009
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Dengan Judul: "Peran Arrum Bpkp PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Pasar Kepatihan Jember". Bukan Merupakan Hasil Plagiat Dan/Atau Tidak Mengandung Unsur Plagiat (*Plagiasi*).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2021
Saya yang menyatakan,



Alfi Rizky Amalia
E20171009

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Kredit Angsuran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Kredit Angsuran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	1. Kredit 2. Arrum BPKP 3. Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1. Pengertian 2. Karakteristik 3. Peluang 1. Definisi a. Kredit b. Arrum c. Peningkatan d. Pendapatan e. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	1. Informasi (wawancara) a. Pimpinan Pegadaian Syariah b. Pegawai Mikro Pegadaian Syariah c. Pegawai Pegadaian Syariah 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Metode Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : a) Reduksi Data b) Penyajian data c) Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data : Metode Triangulasi sumber	1. Bagaimana pengaruh Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember? 2. Apa peran penting Kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember? 3. Bagaimana kendala dalam mengembangkan Kredit Angsuran BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pertanyaan Wawancara pada Informan (Pegawai Mikro Pegadaian Syariah)
1. Bagaimana penyaluran Kredit Arrum BPKB yang sudah dilakukan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo sejauh ini terhadap usaha mikro kecil dan menengah?
 2. Bagaimana terkait realisasi Kredit Angsuran Arrum BPKB dari tahun ke tahun apakah semakin meningkat atau bisa sebaliknya?
 3. Persyaratan apa saja yang perlu di siapkan oleh nasabah jika melakukan pengajuan pembiayaan Arrum?
 4. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan Arrum BPKB?
 5. Apa jaminan yang digunakan pelaku usaha untuk mendapatkan pembiayaan Arrum?
 6. Bagaimana jangka waktu kredit yang diberikan terhadap nasabah pada UMKM?
 7. Dalam peran produk yang ada di Pegadaian Syariah ini tidak lepas dari strategis yang dijalankan sehingga dapat membuat peningkatan terhadap jumlah nasabah yang ada di Pegadaian Syariah, Bagaimana strategi pemasaran produk dalam meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah?
 8. Dalam produk Pegadaian Syariah pasti ada kendala dalam proses pengajuan kreditnya, apa saja kendala dalam pengajuan Kredit Angsuran Arrum BPKB tersebut?
 9. Bagaimana keputusan PT. Pegadaian Syariah dalam memutuskan besarnya kredit yang diberikan kepada UMKM yang sudah melakukan pengajuan kredit?
 10. Bagaimana mekanisme pembiayaan Arrum di Pegadaian Syariah dengan perhitungan Ujrah 1% ?
 11. Menurut informan faktor apa yang menjadi pendukung peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo dalam meningkatkan pendapatan UMKM nasabah?
 12. Menurut informan faktor apa yang menjadi penghambat peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo dalam meningkatkan pendapatan UMKM nasabah?

13. Bagaimana tindakan pihak Pegadaian Syariah jika ada keterlambatan di dalam pelunasan angsuran tersebut?
 14. Apakah menurut informan Pegadaian Syariah sangat berpengaruh dalam Peningkatan Pendapatan UMKM di Sidoarjo?
 15. Bagaimana kendala dalam mengembangkan kredit angsuran Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo?
 16. Pada Kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah memiliki peranan dalam meningkatkan UMKM menurut informan peran yang sangat penting dalam Kredit Angsuran Arrum BPKB tersebut apa saja?
- B. Pertanyaan Wawancara pada Informan (Nasabah Pegadaian Syariah)
1. Apa yang anda ketahui tentang produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah?
 2. Apa yang membuat ketertarikan anda untuk memilih pegadaian syariah untuk modal usaha anda?
 3. Bagaimana tanggapan anda mengenai syarat-syarat yang diberikan oleh Pegadaian Syariah?
 4. Bagaimana awal prosedur kredit Arrum BPKB ketika anda melakukan permohonan ke pagadaian syariah?
 5. Apakah ada kendala pada prosedur pengajuan kredit Arrum BPKB tersebut yang anda alami?
 6. Pinjaman kredit Arrum di pegadaian syariah apa digunakan untuk modal usaha anda semua?
 7. Jika iya digunakan untuk apa? jika tidak apa alasannya?
 8. Bagaimana pengaruh pada usaha anda setelah mendapatkan kredit arrum BPKB ada perkembangan atau tidak?
 9. Menurut anda apakah peran kredit arrum BPKB itu sangat penting untuk usaha anda?
 10. Bagaimana dengan pendapatan anda setelah dan sesudah mendapatkan pinjaman di Pegadaian Syariah?
 11. Berapa pinjaman pengajuan pada Pegadaian Syariah yang anda ajukan?
 12. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah di Pegadaian Syariah?
 13. Apakah ada kendala dalam mencicil uang pinjaman di Pegadaian Syariah selama ini.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iajn-jember.ac.id - e-mail : info@iajn-jember.ac.id

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/01/2021 18 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Pimpinan Pegadaian Syariah Jember
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 768, Kebondalem, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates,
Kabupaten Jember, Jawa Timur

di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu
pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Alfi Rizky Amalia
NIM : E20171009
Semester : 7
Program Studi : Perbankan Syariah
No Telpn : 081216098688
Dosen Pembimbing : Hj. Nurul Setianingrum, SE,MM
NIP : 196905231998032001
Judul Penelitian : "Peran Angsuran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah
Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Dan Menengah"

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Januari 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



IAIN JEMBER

SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK PENYELESAIAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

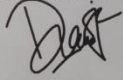
Nama : Dani Priambodo
Jabatan : Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Alfi Rizky Amalia
NIM : E20171009
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember terhitung tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan 15 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN KREDIT ANGSURAN ARRUM BPKB PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG AYANI JEMBER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH".

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 15 Februari 2021
Pimpinan PT. Pegadaian Syariah
Cabang A.Yani Jember

Dani Priambodo

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA/NIM : Alfi Rizky Amalia/E20171009

JUDUL : Peran Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Pasar Kapatihan Jember

LOKASI PENELITIAN : PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember di Jl. Jendral Ahmad Yani No.768, Kebondalem, Kapatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	30 Desember 2020	Menyerahkan surat ijin penelitian ke PT Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember
2	8 Januari 2021	Menembusi surat izin penelitian (surat izin penelitian di ACC)
3	25 Januari 2021	Wawancara mengenai pengaruh Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember
4	10 Februari 2021	Wawancara mengenai peran penting Kredit Angsuran Arrum BPKB di Pegadaian Syariah dalam peningkatan pendapatan UMKM di Jember
5	13 Februari 2021	Wawancara mengenai kendala dalam mengembangkan Kredit Angsuran BPKB di PT. Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember
6	15 Februari 2021	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian
7	16 Februari 2021	Wawancara dengan Nasabah Pegadaian Syariah yang menggunakan Produk Arrum BPKB
8	17 Februari 2021	Wawancara dengan Nasabah Pegadaian Syariah yang menggunakan Produk Arrum BPKB
9	18 Februari 2021	Wawancara dengan Nasabah Pegadaian Syariah yang menggunakan Produk Arrum BPKB

Jember, 15 Februari 2021
Penulis,

Alfi Rizky Amalia
E20171009

DOKUMENTASI



Bersama Bapak Dani selaku Kepala Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Hadsari Wijaya selaku Pegawai Mikro Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember dan Dian Puspita Sari selaku Pegawai Umum Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember



Bersama Ibu Hambarsari selaku Nasabah Pegadaian Syariah
Cabang A.Yani Jember



Bersama Ibu Danik Susilowati selaku nasabah Pegadaian Syariah
Cabang A.Yani Jember



Bersama Ibu Rudi selaku nasabah Pegadaian Syariah Cabang A.Yani Jember

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Alfi Rizky Amalia
NIM : E20171009
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 9 September 1998
Alamat : Perumahan Taman Candiloka Blok E6 No.2
Desa Ngampelsari, Kecamatan Candi, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Riwayat Pendidikan

1. SDN Ngampelsari Sidoarjo Tahun 2011
2. SMPN 2 Candi Sidoarjo Tahun 2014
3. SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2017
4. Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2021